

# Kita Percaya kepada Yesus

---

## Pedoman Studi

PELAJARAN  
TIGA

SANG NABI



THIRD MILLENNIUM

MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip, dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi Third Millennium Ministries di [thirdmill.org](http://thirdmill.org).

## PEDOMAN STUDI

### CONTENTS

|                                    |           |
|------------------------------------|-----------|
| <b>Garis Besar .....</b>           | <b>4</b>  |
| <b>Catatan.....</b>                | <b>5</b>  |
| <b>Pertanyaan Pendalaman .....</b> | <b>28</b> |
| <b>Pertanyaan Aplikasi.....</b>    | <b>32</b> |

### Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
  - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
  - **Jadwalkan waktu jeda** — Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
  - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
  - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Anda mungkin tertolong jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
  - **Pertanyaan Pendalaman**— yaitu pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi** — Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

## Garis Besar

### I. Introduksi (0:28)

### II. Latar Belakang Perjanjian Lama (3:05)

#### A. Kualifikasi (3:58)

1. Dipanggil oleh Allah (8:27)
2. Menerima Firman Allah (10:47)
3. Setia kepada Allah (13:14)
4. Menerima Pengesahan dengan Penggenapan (15:03)

#### B. Fungsi (20:48)

1. Otoritas (21:05)
2. Tugas (23:39)
3. Metode (25:50)

#### C. Pengharapan (28:59)

1. Perkembangan Historis (29:24)
2. Nubuat-Nubuat yang Spesifik (39:30)

### III. Penggenapan di dalam Yesus (44:47)

#### A. Kualifikasi (45:25)

1. Dipanggil oleh Allah (45:52)
2. Menerima Firman Allah (50:22)
3. Setia kepada Allah (52:48)
4. Menerima Pengesahan dengan Penggenapan (54:14)

#### B. Fungsi (59:48)

1. Otoritas (1:00:34)
2. Tugas (1:02:47)
3. Metode (1:07:35)

#### C. Pengharapan (1:10:44)

1. Utusan Tuhan (1:11:16)
2. Nabi seperti Musa (1:13:43)
3. Pemulihan Nubuat (1:18:02)

### IV. Penerapan Modern (1:21:59)

#### A. Jangkauan Wahyu (1:23:20)

#### B. Isi Wahyu (1:29:05)

1. Menafsirkan Kitab Suci (1:31:16)
2. Tunduk kepada Kitab Suci (1:35:18)

### V. Kesimpulan (1:43:23)

## Catatan

### I. **Introduksi**

Nabi: Duta besar perjanjian (covenant) Allah, yang memproklamasikan dan mengaplikasikan firman Allah, khususnya untuk memberi peringatan tentang penghakiman terhadap dosa, dan mendorong jenis pelayanan yang setia kepada Allah yang menuntun pada berkat-berkat-Nya.

### II. **Latar Belakang Perjanjian Lama**

#### A. **Kualifikasi**

Para nabi Perjanjian Lama adalah duta-duta besar atau utusan-utusan dari perjanjian-perjanjian Allah.

Para nabi palsu menggunakan tipu daya, takhayul, dan kuasa-kuasa yang berasal dari roh jahat untuk mewakili allah-allah palsu mereka.

Empat kualifikasi para nabi Allah yang sejati dari Ulangan 18:17-22:

- Dipanggil oleh Allah
- Menerima firman Allah yang harus disampaikan
- Menunjukkan kesetiaan kepada Allah
- Menerima pengesahan dengan penggenapan dari pesan mereka

## 1. **Dipanggil oleh Allah**

Allah memanggil banyak orang untuk melayani-Nya sebagai nabi.

Allah sering kali mengumumkan panggilan-panggilan kenabian ini secara langsung kepada sang nabi.

Allah juga mengutus para nabi secara tidak langsung.

## 2. **Menerima Firman Allah**

Roh Kudus menginspirasi para nabi untuk menyampaikan apa pun yang Allah perintahkan kepada mereka.

Roh Kudus menggunakan kepribadian dan perspektif para nabi saat Ia menyampaikan pesan-Nya.

Roh Kudus menjamin bahwa kata-kata para nabi sejati itu berotoritas dan *infallible*.

### **3. Setia kepada Allah**

Roh Kudus tidak memberikan kebebasan penuh kepada para nabi untuk berbicara sesuka hati mereka.

Para nabi harus memastikan bahwa nubuat-nubuat mereka selaras dengan wahyu Allah yang sudah diberikan.

### **4. Menerima Pengesahan melalui Penggenapan**

Segala nubuat para nabi harus terjadi.

Para nabi secara akurat menyampaikan firman Allah.

Beberapa nubuat:

- Penggenapan yang relatif cepat.
- Penggenapannya tidak terjadi secepat itu.

Kadang-kadang kata-kata dari para nabi sejati tidak terjadi persis seperti yang mereka katakan.

- Memperingatkan tentang berbagai kutuk yang akan ditimpakan *jika umat itu tetap berkanjang di dalam dosa*.
- Menawarkan berkat-berkat yang akan diberikan *jika umat itu berlaku setia*.

Hasil dari nubuat sejati konsisten dengan perjanjian dan karakter Allah, dan memberikan pengesahan bagi pelayanan para nabi sejati-Nya.

## **B. Fungsi**

### **1. Otoritas**

Di dunia Timur Tengah kuno, para raja tuan (para kaisar yang memiliki kekuasaan besar):

- Memerintah atas negeri bawahan (bangsa-bangsa yang lebih kecil).
- Menerapkan sebuah kesepakatan atau perjanjian pada negeri bawahan.
- Menugaskan para duta besar untuk melaksanakan dan menerapkan perjanjian-perjanjian mereka.

Allah sering kali menjelaskan relasi-Nya kepada umat-Nya di dalam pengertian suatu perjanjian antara raja tuan dengan negeri bawahannya. Ia menunjuk para nabi untuk:

- Menjadi duta-duta besar-Nya yang berotoritas.
- Mengingatkan umat bawahan-Nya akan syarat-syarat dalam perjanjian-Nya.

## 2. Tugas

Perjanjian-perjanjian di antara para raja tuan dan negeri bawahan menjabarkan secara mendetail berbagai kesepakatan di antara mereka:

- Kemurahan hati sang raja tuan di masa lalu
- Kesetiaan yang dituntut dari negeri bawahan
- Berbagai konsekuensi dari ketaatan atau ketidaktaatan negeri bawahan
  - Berkat jika negeri bawahan taat
  - Kutuk jika negeri bawahan tidak taat

Para nabi ditugaskan untuk mengingatkan umat Allah tentang berbagai detail perjanjian-Nya.

- Memelihara hubungan baik: mendorong Israel untuk tetap setia.

- Tidak memelihara hubungan baik: mendakwa Israel dengan pemberontakan dan ketidaksetiaan.

### 3. Metode

Metode paling umum yang digunakan para nabi untuk menyelesaikan tugas mereka adalah dengan berbicara:

- Mendakwa umat atas dosa
- Memerintahkan mereka untuk taat
- Mendorong mereka untuk bertekun
- Memperingatkan mereka akan penghakiman
- Menawarkan berkat-berkat kepada mereka
- Menceritakan berbagai perumpamaan
- Menubuatkan masa depan
- Berdoa
- Bersyafaat bagi umat Allah
- Menuliskan kata-kata mereka

Para nabi juga menggunakan berbagai metode lain yang lebih mengandalkan tindakan-tindakan khusus:

- Tanda dan mujizat kenabian

- Tindakan-tindakan simbolis dan peperangan rohani

## C. Pengharapan

### 1. Perkembangan Historis

Saat kerajaan Allah bergeser dan bertumbuh di sepanjang sejarah, peran para nabi pun mengalami penyesuaian untuk memenuhi berbagai kebutuhannya yang berubah.

- Pra-Monarki: Periode perjanjian Allah dengan Adam, Nuh, Abraham and Musa.
  - Adam dan Hawa: menerima wahyu Allah dengan berjalan-jalan dan bercakap-cakap dengan Allah.
  - Nuh: menubuatkan tentang penghakiman perjanjian terhadap dunia.
  - Abraham: secara langsung menerima rencana Allah bagi masa depan.
  - Musa: mengurus Sepuluh Perintah Allah dan Buku Perjanjian dengan:
    - Menjelaskannya kepada umat itu.

- Memerintah mereka berdasarkan syarat-syaratnya.
  - Menasihati mereka untuk setia kepada Allah.
- 
- Monarki: Bangsa Israel telah menetap di Tanah Perjanjian dan sedang hidup di bawah pemerintahan seorang raja.
    - Jabatan nabi menjadi terfokus pada arena-arena utama kekuasaan.
    - Peran utama nabi adalah mengingatkan para raja beserta para pejabat mereka untuk melayani Allah dengan setia.
    - Para nabi mengingatkan umat itu akan berbagai tuntutan perjanjian Tuhan serta konsekuensi-konsekuensi dari tingkah-laku mereka.
  
  - Pembuangan: Umat Israel dan Yehuda tidak taat dan dibuang dari Tanah Perjanjian.

- Penekanan para nabi adalah jatuh pada pemulihan raja serta kerajaan.
  
- Para nabi mendorong umat Allah untuk bertobat dari dosa mereka, dan kembali kepada kesetiaan perjanjian.
  
- Pemulihan: Akhir sementara dari periode pembuangan yang dimulai sekitar tahun 539/538 sM.
  - Tetap tidak ada raja di Israel atau Yehuda.
  
  - Nabi yang ada masih relatif sedikit, tetapi para nabi yang setia mendorong umat itu untuk setia kepada Allah.
  
  - Pengharapan bahwa Allah akan menggenapi janji-janji-Nya dan mengembalikan salah satu keturunan Daud ke atas takhta.
  
  - Berharap agar Allah akan berbelas kasihan kepada umat-Nya walaupun mereka berdosa, dan memulihkan kerajaan itu demi nama-Nya sendiri.

Para nabi selalu menjadi duta besar Allah yang berotoritas, yang disertai tugas untuk menuntut pertanggungjawaban umat Allah terhadap perjanjian-Nya.

Harapan bagi jabatan nabi di dalam Perjanjian Baru ditarik terutama dari pemulihan pasca-pembuangan.

Para nabi masa depan akan mengabarkan dan menemani sang raja mesianis.

## **2. Nubuat-Nubuat Spesifik**

- Pembawa Berita dari Tuhan: Akan mengumumkan bahwa Tuhan akan datang untuk menaklukkan semua musuh-Nya dan memulihkan monarki garis keturunan Daud.
- Nabi seperti Musa: akan muncul untuk memimpin umat itu di dalam kebenaran, persis seperti yang telah dilakukan oleh Musa.
- Pemulihan nubuat: Para nabi palsu akan disingkirkan dari negeri itu, dan jumlah para nabi sejati pun akan bertambah.

### **III. Penggenapan di dalam Yesus**

#### **A. Kualifikasi**

##### **1. Dipanggil oleh Allah**

Simeon menyatakan bahwa Yesus telah dipanggil untuk menjadi suatu wahyu kenabian sekaligus tanda bagi umat-Nya.

Pada saat pembaptisan Yesus, Allah Bapa dan Roh Kudus sama-sama menunjukkan bahwa Ia telah dipanggil sebagai seorang nabi.

Tindakan yang paling jelas mengidentifikasikan Yesus sebagai seorang nabi adalah transfigurasi-Nya.

##### **2. Menerima Firman Allah**

Yesus menyatakan bahwa Ia telah menerima firman Allah untuk Ia sampaikan.

### **3. Setia kepada Allah**

Yesus menegaskan bahwa Ia sedang melaksanakan kehendak Bapa.

### **4. Menerima Pengesahan dengan Penggenapan**

Nubuat-nubuat Yesus telah digenapi.

- Kadang kala kata-kata-Nya terjadi seketika.
- Di waktu-waktu lain, nubuat-nubuat-Nya digenapi kemudian.
- Tidak semua nubuat Yesus digenapi pada masa hidup-Nya.

Kita bisa dan seharusnya yakin sepenuhnya bahwa Yesus pada akhirnya akan menggenapi semua janji-Nya.

## **B. Fungsi**

### **1. Otoritas**

Yesus memiliki otoritas untuk berbicara mewakili Bapa-Nya.

Otoritas Yesus dari Bapa juga nyata:

- Siapapun yang menerima Dia juga menerima Bapa, dan siapapun yang menolak Dia juga menolak Bapa.
  
- Mereka yang mengabaikan pada akhirnya akan mengakui bahwa pesan tersebut autentik.

### **2. Tugas**

Dalam peran-Nya sebagai nabi, tugas Yesus sama dengan tugas para nabi sebelum Dia:

- Memproklamasikan kebenaran tentang status Allah sebagai raja dan otoritas-Nya.

- Menegaskan bahwa syarat-syarat perjanjian masih berlaku.
- Menegaskan berbagai konsekuensi dari perjanjian.

Yesus secara spesifik menunjukkan diri-Nya sendiri sebagai utusan atau tokoh yang mengumumkan pemulihan Kerajaan Allah yang telah dinubuatkan dalam Yesaya 61.

### 3. Metode

Metode utama Yesus untuk menyelesaikan tugas kenabian-Nya adalah dengan berbicara.

- Menyatakan dosa umat
- Memerintahkan mereka untuk bertobat dan menaati kehendak Allah
- Mendorong mereka untuk bertekun di dalam kesetiaan
- Memperingatkan mereka akan penghakiman yang akan datang
- Menawarkan berkat kepada mereka yang setia

- Menceritakan perumpamaan-perumpamaan
- Menubuatkan masa depan
- Berdoa
- Bersyafaat bagi umat Allah

Yesus tidak menuliskan ajaran-ajaran-Nya; murid-murid-Nya yang menuliskannya bagi Dia.

Metode-metode lain:

- Lebih banyak mujizat daripada semua nabi lain di dalam sejarah umat Allah.
- Tindakan-tindakan simbolis:  
Menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis
- Peperangan rohani
  - Menang melawan pencobaan Iblis

- Mengusir roh-roh jahat

### **C. Pengharapan**

Semua pengharapan kenabian digenapi di dalam diri dan pelayanan Yesus.

#### **1. Utusan Tuhan**

Nabi khusus yang dinubuatkan harus mengumumkan kedatangan Tuhan.

Yohanes Pembaptis mengumumkan kedatangan Yesus.

Yohanes menggenapi misi kenabiannya dengan mengidentifikasi Yesus sebagai Anak Allah.

#### **2. Nabi Seperti Musa**

Yesus adalah nabi seperti Musa yang telah diantisipasi oleh Perjanjian Lama.

- Mengadakan mujizat dalam skala yang belum pernah dilihat sejak zaman Musa.
- Bernubuat dengan pengetahuan yang lebih besar ketimbang yang pernah dimiliki siapapun sejak Musa.
- Mengenal Allah muka dengan muka.
- Memastikan bahwa semua orang yang merespons dengan iman akan diperhitungkan sebagai orang-orang yang memelihara perjanjian dengan sempurna dan mewarisi kerajaan Allah.

Yesus adalah nabi terbesar di segala zaman.

Yesus adalah wahyu yang paling penuh dan paling jelas tentang identitas, kehendak, dan keselamatan dari Bapa.

### **3. Pemulihan Nubuat**

Perjanjian Lama mengantisipasi hari ketika para nabi palsu akan dilenyapkan dan para nabi sejati akan bertambah banyak.

Bertambah banyaknya para nabi sejati:

- Dimulai ketika Yesus menahbiskan banyak rasul-Nya untuk mengkhhotbahkan firman.
- Berlanjut pada Hari Pentakosta.

Berakhirnya nubuat palsu:

- Mulai dikendalikan dengan bertambah banyaknya nabi sejati.
- Pada akhirnya, Yesus akan sepenuhnya menyingkirkan para nabi palsu dan perkataan mereka.

#### **IV. Penerapan Modern**

*Katekismus Besar Westminster*, jawaban nomor 43, merangkum karya kenabian Kristus dalam kaitan dengan wahyu-Nya kepada gereja.

##### **A. Jangkauan Wahyu**

Kristus adalah Dia yang berbicara kepada kita melalui seluruh Kitab Suci dan nubuat sejati.

Seluruh Alkitab merupakan perkataan kenabian Kristus kepada gereja-Nya.

Pelayanan kenabian Yesus mendahului inkarnasi-Nya.

Pelayanan kenabian Yesus juga terus berlanjut setelah Ia naik ke surga.

Seluruh Kitab Suci berotoritas dan relevan bagi kehidupan gereja modern.

## **B. Isi Wahyu**

Seluruh Alkitab disampaikan kepada kita oleh Kristus.

- Kehendak Allah adalah syarat-syarat dari perjanjian-Nya serta aplikasi perjanjian itu bagi kehidupan kita.

- Kemajuan kita adalah pemahaman kita yang tepat tentang syarat-syarat perjanjian itu.
- Keselamatan kita terdiri dari berkat-berkat perjanjian.

## 1. Menafsirkan Kitab Suci

Pemahaman yang tepat tentang jabatan kenabian Kristus bisa membantu kita menafsirkan seluruh Kitab Suci.

Kata-kata Kitab Suci adalah pesan-pesan perjanjian dari sang raja yang agung, dan semuanya itu menuntut respons ketaatan.

Cara terbaik untuk menafsirkan Kitab Suci adalah berdasarkan struktur perjanjian itu sendiri:

- Kebaikan hati Allah
- Tuntutan kesetiaan
- Konsekuensi yang dijanjikan

Ketika membaca Alkitab, kita harus mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti:

- Bagaimanakah nas ini menyatakan kebaikan hati Allah kepada umat-Nya?
- Bagaimanakah nas ini menyatakan kesetiaan yang dituntut-Nya dari umat-Nya?
- Apakah yang dikatakannya tentang berbagai kutuk yang menimpa mereka yang menolak untuk setia?
- Berkat-berkat apakah yang ditawarkannya kepada mereka yang mendengar dan taat?

## 2. Tunduk kepada Kitab Suci

Memahami peran Kristus sebagai nabi dapat menolong kita tunduk kepada Kitab Suci.

- Pertobatan:

Para nabi mengumumkan ancaman kutuk perjanjian untuk mendorong orang-orang berdosa kepada pertobatan.

- Bagian dari pelayanan Yesus.

- Salah satu tema yang paling lazim di dalam seluruh Alkitab.
  
- Tindakan berbalik dari pemberontakan terhadap Allah untuk tunduk kepada kehendak-Nya.
  
- Mula-mula terjadi ketika para pria dan para wanita pertama-tama datang kepada Kristus di dalam iman yang menyelamatkan.
  
- Harus menjadi praktik setiap hari.

Dengan mempraktikkan pertobatan dalam kehidupan kita sehari-hari, orang percaya menjunjung karya kenabian Kristus dan mengejar berkat-berkat perjanjian Allah.

- Iman

Yesus dan para nabi alkitabiah lainnya mendorong iman yang terus dipelihara kepada Allah dan ketaatan kepada perjanjian-Nya.

Janji-janji Allah itu pasti, dan Kristus pada akhirnya akan datang kembali untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai-Nya.

Sampai Yesus datang kembali, orang percaya harus dicirikan dengan pertobatan dari dosa, serta dengan ketekunan dalam iman.

## **V. Kesimpulan**









## Pertanyaan Aplikasi

1. Bagaimanakah Anda dapat menjadi seorang duta besar yang setia bagi Allah di dalam bidang Anda di mana Anda dapat memberi pengaruh pada saat ini?
2. Bagaimanakah seharusnya respons kita terhadap keseriusan dan urgensi yang ditemukan dalam perkataan para nabi Allah?
3. Di dalam pelayanan apakah Anda terlibat saat ini dan bagaimanakah pelayanan itu memperkenalkan perjanjian Allah dan mendorong orang lain untuk menyembah Dia?
4. Penghiburan apakah yang kita terima dari penggenapan nubuat-nubuat di masa lalu oleh Allah sementara kita menunggu Allah menegakkan kerajaan-Nya sepenuhnya?
5. Bagaimanakah pengenalan akan Yesus sebagai nabi terbesar di segala zaman menolong Anda dalam situasi Anda saat ini?
6. Kekuatan dan pengharapan apakah yang dapat kita peroleh dari penggenapan berita/pesan kenabian Yesus?
7. Bagaimanakah Anda dapat tetap setia kepada Allah di dalam situasi dan pelayanan Anda sekarang ini?
8. Hal-hal spesifik apakah yang dapat memotivasi kita untuk tetap setia kepada Allah?
9. Bagaimanakah peran Kristus sebagai nabi mempengaruhi cara Anda menafsirkan Kitab Suci?
10. Manfaat-manfaat apakah yang telah Anda alami dari praktik mengakui dosa Anda dan bertobat secara teratur?
11. Hal apakah yang paling signifikan yang Anda pelajari dalam pelajaran ini?